

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN EKSPRESI OPTIMISME PADA FILM
AR-RIḤLAH (THE JOURNEY)
(KAJIAN PRAGMATIK)**



UIN

TESIS

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Magister

Disusun Oleh:

Muhammad Ihsan

NIM: 22201011031

Dosen Pembimbing:

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP: 19631109 199103 1 009

**PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SAstra ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihsan
NIM : 22201011031
Jurusan : Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa:

1. Tesis yang berjudul "Tindak Tutur Ilokusi dan Ekspresi Optimisme pada Film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)* (Kajian Pragmatik)" merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar magister (M.Hum) di jurusan Magister Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan tesis ini telah saya cantumkan sesuai dengan yang berlaku. Jika di kemudian hari terbukti bahwa penelitian ini bukan hasil karya asli saya atau hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Ihsan

NIM 22201011031



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-226/Un.02/DA/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN EKSPRESI OPTIMISME PADA FILM *AR-RIHLAH*
(*THE JOURNEY*) (KAJIAN PRAGMATIK)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IHSAN, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22201011031
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketma Sidang
Dr. Hisyam Zaini, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b20826f5ea



Penguji I
Dr. Khairon Nahdiyyin, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b1dc3fa99c



Penguji II
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b35e0d8bed



Yogyakarta, 11 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b325e9930f

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah tesis berjudul:
Tindak Tutar Ilokusi dan Ekspresi Optimisme pada Film *AR-RIHLAH (The Journey)* (Kajian Pragmatik)

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ihsan
NIM : 22201011031
Jurusan : Magister Bahasa dan Sastra Arab

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (M.Hum) dalam jurusan Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut di atas dapat Segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP: 19631109 199103 1 009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Timendi Causa est Nescire”

“Penyebab Ketakutan adalah Ketidaktahuan”

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Diri saya sendiri dan orang-orang yang takut menghadapi masa depan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini disusun sebagai upaya untuk mendalami dan menggali lebih dalam tentang tindak tutur ilokusi dan optimisme. Atas bantuan dan dorongan banyak pihak, penelitian dan penyusunan tesis ini dapat dituntaskan dengan judul **“Tindak Tutur Ilokusi dan Ekspresi Optimisme pada Film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)* (Kajian Pragmatik)”**.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan inspirasi selama proses penelitian ini. Terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
3. Ibu Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah., M. Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Hisyam Zaini, M.A. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan saran, masukan, dan sumbangan gagasan terhadap penelitian tesis ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab secara khusus dan Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dengan segala peranannya masing-masing untuk kami selama menimba ilmu.
6. Ayah dan Ibu yang telah mendidik dan mendukung dalam menempuh pendidikan akademik penulis.
7. Teman saya Mahfudz yang telah menjadi poros laju untuk saling menyelesaikan penelitian.
8. Kakak kami Nurul Ulmi Mansur yang selalu menjadi pembimbing dan pemberi masukan serta sumber buku berjalan kami.
9. Alfi Ayu Ilhamna yang telah sedia mendengar keluh kesah selama menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman di Mushola Munfi'atun yang telah memberikan lingkungan pengerjaan penelitian yang baik.
11. Teman-teman di Magister Bahasa dan Sastra Arab yang telah memberi dukungan, adu pikiran dan gagasan, mengasah teori dan memberi saran dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Desember 2023

Yang menyatakan,

Muhammad Ihsan

NIM 22201011031

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penyalinan dengan penggantian huruf abjad satu ke abjad lain. Pengertian transliterasi dapat dipahami sebagai penulisan atau pengucapan lambang bunyi dari bahasa asing yang dapat mewakili bunyi yang sama dalam sistem penulisan suatu bahasa. Pada tesis ini yang dimaksud adalah transliterasi dari bahasa Arab ke dalam bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1988 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Berikut uraiannya:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	<i>Muta'qqidin</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

هبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidupatau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakatul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Fathah	ditulis	a
-----	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	يسعى	Ditulis	<i>yas 'ā</i>
3.	Kasrah + yā' mati	Ditulis	Ī

	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawumati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

a. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

b. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

c. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

G. Pengecualian

Pengecualian sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia misalnya, hadis, fazas, shalat, zakat dan sebagainya.

Judul buku yang menggunakan kata Arab namun sudah di latin-kan oleh penerbit seperti judul buku al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Kerangka Teori.....	6
1. Tindak Tutur	6
2. Tindak Tutur Ilokusi Searle	7
3. Optimisme menurut Martin Seligman.....	8
4. Gaya Penjelasan (<i>Explanatory Style</i>).....	9
5. ABC pada <i>Attributional Style Theory</i>	11
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	13
3. Metode Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II: FILM AR-RIHLAH (<i>THE JOURNEY</i>).....	16
A. Film AR-RIHLAH (<i>THE JOURNEY</i>).....	16

B. Sinopsis Film <i>AR-RIHLAH (THE JOURNEY)</i>	17
C. Tokoh dan Penokohan dalam Film <i>AR-RIHLAH (THE JOURNEY)</i>	20
BAB III: TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN EKSPRESI OPTIMISME PADA	
FILM <i>AR-RIHLAH (THE JOURNEY)</i>	24
A. Tindak Tutur Ilokusi pada Film <i>AR-RIHLAH (THE JOURNEY)</i>	24
1. Tuturan Asertif (<i>Assertives</i>).....	24
2. Tuturan Direktif (<i>Directives</i>).....	30
3. Tururan Ekspresif (<i>Expressives</i>).....	36
4. Tuturan Komisif (<i>Commissives</i>).....	39
B. Ekspresi Optimisme dalam Tindak Tutur Ilokusi pada Film <i>AR-RIHLAH</i>	
(<i>THE JOURNEY</i>)	41
1. Gaya Penjelasan (<i>explanatory style</i>).....	42
2. ABC pada <i>Attributional Style Theory</i>	50
BAB IV: PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66
CURRICULUM VITAE	127

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tindak tutur ilokusi dan menjelaskan bagaimana optimisme diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dan psikologi positif untuk menganalisis dialog film tersebut. Selain menghasilkan tindakan, tindak tutur juga mengekspresikan kondisi psikologis penuturnya, salah satunya optimisme, khususnya dalam konteks film. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan metode simak dengan teknik dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat optimisme diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi dalam film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*. Optimisme tersebut diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi asertif dan direktif. Sedangkan untuk tindak tutur ilokusi ekspresif dan komisif pada film ini tidak mengekspresikan optimisme penuturnya. Dialog-dialog dalam film tersebut juga mencerminkan optimisme melalui keyakinan bahwa hal-hal baik akan terjadi di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi pola pikir optimisme atau pesimisme seseorang melalui konsep explanatory style dalam psikologi, yang dikembangkan oleh Martin Seligman. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi perkembangan integrasi teori linguistik dan teori psikologi positif, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang optimisme diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi dengan objek yang berbeda.

Kata kunci: *Optimisme, Tindak Tutur Ilokusi, Film AR-RIHLAH*



ABSTRACT

This research aims to identify illocutionary speech acts and explain how optimism is expressed through illocutionary speech acts in the film *AR-RIHLAH* (THE JOURNEY). The study employs a pragmatic and positive psychology approach to analyze the film's dialogues. In addition to conveying actions, speech acts also express the psychological conditions of the speaker, including optimism, particularly in the context of the film. The method used in this research is descriptive-qualitative research using the observation method with documentation techniques. The results of this research indicate that optimism is expressed through illocutionary speech acts in the film *AR-RIHLAH* (THE JOURNEY). This optimism is expressed through assertive and directive illocutionary speech acts. On the other hand, expressive and commissive illocutionary speech acts in this film do not express the optimism of the speaker. The dialogues in the film also reflect optimism through the belief that good things will happen in the future. Additionally, the research identifies the mindset of optimism or pessimism in an individual through the concept of explanatory style in psychology, developed by Martin Seligman. This study contributes to the integration of linguistic theory and positive psychology theory, and it can serve as a reference for further research on optimism expressed through illocutionary speech acts with different objects.

Keywords: *Optimism, Illocutionary Speech Act, Movie AR-RIHLAH*



التجريد

هدفت هذه الدراسة إلى تحديد الأفعال الإنجازية وشرح كيفية التعبير عن التفاوض من خلالها في فيلم "الرحلة (THE JOURNEY)". تستخدم الدراسة نهج البراغماتيكا وعلم النفس الإيجابي لتحليل حوارات الفيلم. بالإضافة إلى إنتاج الأفعال، تعبر فعاليات الخطاب أيضًا عن الحالة النفسية للمتحدث، بما في ذلك التفاوض، خاصة في سياق الفيلم. الأسلوب المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الوصفي الكيفي باستخدام أسلوب المراقبة بتقنية الوثائق. أظهرت نتائج هذه الدراسة وجود تعبير عن التفاوض من خلال الأفعال الإنجازية في فيلم "الرحلة (THE JOURNEY)". يتم التعبير عن هذا التفاوض من خلال الأفعال الإنجازية التأكيدية والتوجيهية. بينما لا تعبر الأفعال الإنجازية التعبيرية والتعهدية في هذا الفيلم عن تفاؤل المتحدث. تعكس حوارات الفيلم أيضًا التفاوض من خلال الاعتقاد بأن الأمور الجيدة ستحدث في المستقبل. بالإضافة إلى ذلك، تحدد هذه الدراسة أيضًا نمط التفكير التفاوضي أو التشاؤمي للفرد من خلال مفهوم نمط التفسير في علم النفس، الذي وضعه مارتن سيليجمان. تقدم هذه الدراسة إسهامًا لتطوير التكامل بين نظريات اللغويات ونظريات علم النفس الإيجابي، ويمكن أن تكون مرجعًا للبحوث المستقبلية حول التفاوض الذي يُعبر عنه من خلال فعاليات الخطاب التلوكوشي مع كائنات دراسية مختلفة.

الكلمات المفاحطة : التفاوض، الأفعال الإنجازية ، فيلم الرحلة.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan salah satu media massa berbentuk audio visual yang memuat seni estetika. Selain sebagai alat informasi, film bisa menjadi alat penghibur, sarana rekreasi dan edukasi. Meskipun film pada dasarnya dinikmati sebagai hiburan semata, selalu ada tujuan tertentu atau gagasan yang disampaikan melalui sebuah film. Gagasan tersebut tentunya disampaikan melalui media bahasa yang terkandung dalam dialog atau narasi pada sebuah film. Untuk memahami gagasan tersebut maka penting untuk penonton memahami bagaimana bahasa berhubungan dengan kenyataan.

Pemahaman bagaimana bahasa berhubungan dengan kenyataan sendiri adalah sebuah konsep yang dijelaskan oleh Searle ketika membuat pembagian jenis tindak tutur ilokusi¹. Selain menjelaskan bagaimana bahasa berhubungan dengan kenyataan, Searle menyebutkan bahwa tindak tutur ilokusi yang telah dijabarkan memiliki kesejajaran dengan predikat psikologis. Hal ini dikarenakan ketika seseorang mengungkapkan sesuatu dengan tindak tutur ilokusi, ia juga mengungkapkan sebuah keadaan psikologis².

Tindak tutur, sebuah konsep yang diperkenalkan oleh John Langshaw Austin dalam karyanya berjudul "*How to do things with words*"³, konsep ini merujuk pada strategi pemanfaatan bahasa dalam berkomunikasi. Pandangan ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh muridnya, yaitu Searle⁴. Tindakan tutur sendiri adalah alat linguistik yang digunakan untuk

¹ Geoffrey Leech, *Prinsip-prinsip Pragmatik* (Jakarta: UI Press, 1993), 327.

² John R. Searle, *Expression and Meaning Studies in the Theory of Speech Acts* (Cambridge University Press, 2012), 4.

³ J. L. Austin, *How to do Things with Words* (Oxford: The Clarendon Press, 1962), <https://silverbronzo.files.wordpress.com/2017/10/austin-how-to-do-things-with-words-1962.pdf>.

⁴ J. R. Searle, *The Philosophy of Language (Oxford Readings in Philosophy)* (London: Oxford University Press, 1971).

mengidentifikasi makna yang dimaksudkan di balik kata-kata seorang pembicara. Ini berdasarkan gagasan bahwa bahasa bukan hanya cara untuk menyampaikan informasi, tetapi juga cara melakukan tindakan. Dengan kata lain, ketika kita berbicara, kita tidak hanya mengatakan sesuatu, kita juga sedang melakukan sesuatu. Analisis tindakan tutur membantu kita mengidentifikasi apa yang dimaksudkan dengan "sesuatu" itu⁵.

Dalam film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)* terdapat indikasi gagasan optimisme yang terkandung pada dialog para tokohnya. Optimisme pada film ini dapat dilihat pada dialog awal dimulainya film ini dimana diperlihatkan pasukan Makkah yang telah terkepung Abrahah namun Aws sang tokoh utama tetap meyakini bahwa mereka akan tetap menang. Seligman menjelaskan bahwa optimisme tidak muncul begitu saja, melainkan melalui serangkaian sikap dalam merespon dan menjelaskan peristiwa yang telah terjadi⁶. Pada sebuah film sikap optimisme dari tokoh utama tersebut tentunya diperlihatkan melalui sebuah dialog dan dialog tersebut tentunya berisikan dengan tuturan. Oleh karenanya, dalam tulisan ini, akan dieksplorasi tindak tutur ilokusi dan bagaimana kondisi psikologis optimisme diekspresikan dalam tindak tutur ilokusi yang tergambar dalam film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*. Cara pembuktian tersebut adalah dengan mengkaji dan menganalisis dialog pada film tersebut dengan teori tindak tutur ilokusi Searle dan psikologis positif Martin Seligman.

Terinspirasi oleh cerita rakyat Arab yaitu penyerangan Abrahah ke Ka'bah, Film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)* mengambil latar di Semenanjung Arab pada masa sebelum Islam. Ceritanya fokus pada Aws, seorang mantan perompak yang diangkat sebagai anak oleh Zubair. Aws memilih berperang melawan Abrahah yang seorang pemimpin kejam yang tidak punya belas kasihan, dan pasukannya yang mengancam kota suci

⁵ Simon Borchmann, "The Intentionality of Questions – a Critique of Searle's Analysis of Speech Acts," *Scandinavian Studies in Language* 11, no. 1 (9 Juli 2020): 36, <https://doi.org/10.7146/sss.v11i1.121360>.

⁶ Martin Seligman, *Learned Optimism How to Change Your Mind and Your Life* (New York: Vintage Books, 2006), 97.

Makkah serta mencoba menghancurkan segalanya di sekitarnya, termasuk menyerang orang-orang yang tidak bersalah. Meskipun tampaknya sulit untuk memenangkan pertempuran ini, Aws dan sekelompok pejuang lainnya memutuskan untuk membela kota mereka dari pasukan yang menakutkan tersebut.

Film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)* telah memenangkan penghargaan Film Eksperimental Terbaik pada festival film “Septimus” yang diadakan di Amstredam, Belanda. sehingga menjadikannya sebagai film Saudi dan Arab pertama dalam sejarah yang memenangkan penghargaan Film Eksperimental terbaik dalam festival internasional. Kisah Abrahah yang ingin menghancurkan Ka’bah biasanya diceritakan secara narasi dengan tokoh utama Abrahah, kini ditampilkan secara berbeda pada *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tindak tutur ilokusi apa saja yang terdapat pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*?
2. Bagaimana optimisme diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tindak tutur ilokusi dan menjelaskan bagaimana optimisme diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi tersebut pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan sumbangan bagi perkembangan integrasi teori linguistik dan teori lainnya terutama penggunaan tindak tutur berbahasa dalam mengekspresikan sebuah keadaan psikologis khususnya optimisme dan menjadi sumber acuan yang akurat

bagi penelitian selanjutnya serta menambah wawasan secara teori mengenai penelitian linguistik.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak perbedaan dan keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan penelusuran penulis, penulis menemukan beberapa kajian yang telah meneliti objek material ini dan beberapa kajian yang berhubungan dengan teori atau objek formal penelitian ini.

Penelitian milik Rizky Dian Safitria, Mimi Mulyanib dan Farikah dengan judul *TEORI TINDAK TUTUR DALAM STUDI PRAGMATIK*⁷. Dalam artikel ini, dijelaskan konsep teori tindakan tutur yang diajukan oleh John L. Austin dan pengikutnya, John R. Searle. Teori tindakan tutur merupakan subdisiplin dalam bidang ilmu bahasa yang berfokus pada penggunaan kata-kata untuk bukan hanya menyampaikan informasi tetapi juga untuk melaksanakan tindakan. Penelitian ini menggunakan teori pragmatik sebagai objek materialnya berbeda dengan objek material yang peneliti gunakan.

Penelitian dengan judul *Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Kisah untuk Geri Karya Monty Tiwa*⁸ milik Novianti Dita Sari, Auzar dan Mangatur Sinaga. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi variasi jenis ucapan yang muncul dalam dialog dalam film "Kisah untuk Geri" yang disutradarai oleh Monty Tiwa, serta maksud atau fungsi dari ucapan-ucapan tersebut dalam konteks yang sama⁹. Penelitian ini menjelaskan bagaimana menganalisis tindak tutur pada dialog film. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik yang sama dengan

⁷ Rizki Dian Safitri, Mimi Mulyani, dan Farikah, "Teori Tindak Tutur Dalam Studi Pragmatik," *KABASTRA: Kajian Bahasa Dan Sastra* 1, no. 1 (13 Desember 2021): 59–67, <https://doi.org/10.31002/kabastara.v1i1.7>.

⁸ Novianti Dita Sari, Auzar Auzar, dan Mangatur Sinaga, "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Kisah Untuk Geri Karya Monty Tiwa," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (3 Maret 2022): 1990–97, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3245>.

⁹ Sari, Auzar, dan Sinaga.

pendekatan yang peneliti gunakan namun dengan objek material yang berbeda.

Penelitian milik Ahmad Fajri Fadhili dkk, pada *Shaut Al- 'Arabiyyah* Vol.10 No. 2, Desember 2022 dengan judul THE JOURNEY AR-RIHLAH : Analisis Gaya Bahasa Perbandingan (Kajian Stilistika)¹⁰. Penelitian ini mengupas mengenai gaya bahasa perbandingan dalam film *THE JOURNEY AR-RIHLAH* . Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ragam jenis gaya bahasa perbandingan yang muncul dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan objek material yang sama yaitu film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*.

Penelitian dengan judul Etika Komunikasi Islam dalam Film Animasi *Movie THE JOURNEY* milik Reza Nur Rifa'i, Chairiawaty dan Sausan Shaleh¹¹. Penelitian ini menguraikan dasar pembuatan film *THE JOURNEY* dan menggambarkan cerita yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip komunikasi Islam. Selain itu, penelitian ini merinci bahwa target penonton animasi *THE JOURNEY* mencakup semua usia, mulai dari anak-anak hingga lansia, sementara tema utama yang diusung adalah dakwah, dengan narasi yang mencakup aspek-aspek seperti aqidah, syariah, akhlak, dan muamalah. Penelitian ini menggunakan objek material yang sama yaitu film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*.

Penelitian dengan judul Deiksis Persona Pertama dalam Anime *THE JOURNEY (AR-RIHLAH)* Karya Peter Cooper Tinjauan Pragmatik milik Dewi Nur Oktafia dan Muhammad Thoriqussu'ud pada *puitika*¹². Penelitian ini meneliti seperti apa Deiksis persona pertama dalam film *THE JOURNEY (ar rihlah)* dan menjelaskan bagaimana. Deiksis persona

¹⁰ Ahmad Fajri Fadhili dkk., "The Journey Ar-Rihlah: Analisis Gaya Bahasa Perbandingan (Kajian Stilistika)," *Shaut al Arabiyyah* 10, no. 2 (15 Desember 2022): 280–90, <https://doi.org/10.24252/saa.v10i2.34141>.

¹¹ Reza Nur Rifa'i, Chairiawaty, dan Sausan M. Sholeh, "Etika Komunikasi Islam Dalam Film Movie Animasi 'The Journey,'" *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2, no. 2 (7 Agustus 2022): 192–99, <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v2i2.4350>.

¹² Dewi Nur Oktafia dan Muhammad Thoriqussu'ud, "Deiksis Persona Pertama dalam Anime The Journey (Ar Rihlah) Karya Peter Cooper Tinjauan Pragmatik," *Puitika* 19, no. 1 (21 Juli 2023): 101–13, <https://doi.org/10.25077/puitika.v19i1.195>.

pertama digunakan dalam film *THE JOURNEY (AR-RIHLAH)*. Penelitian ini menggunakan objek material yang sama dengan objek formal yang berbeda.

Berdasarkan adanya beberapa tinjauan pustaka tersebut, maka penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan teori optimisme psikologi positif Martin Seligman dengan objek kajian materialnya Film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*. Dari hasil observasi di atas, belum ditemukan adanya penelitian yang pernah dilakukan dengan kajian Optimisme pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*, sehingga penelitian ini layak dilakukan. Beberapa tinjauan pustaka tersebut, dapat dijadikan rujukan pada penelitian ini.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa teori diantaranya:

1. Tindak Tutur

Teori Tindak Tutur adalah teori linguistik yang menjelaskan bagaimana orang menggunakan bahasa untuk melakukan tindakan. Ini pertama kali diperkenalkan oleh J.L. Austin pada tahun 1962¹³ dan kemudian dikembangkan oleh John Searle pada tahun 1971¹⁴. Menurut teori tindak tutur, ketika orang berbicara, mereka tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga melakukan tindakan. Tindak tutur ini dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis: tindakan lokusi, tindakan ilokusi, dan tindakan perlokusi¹⁵.

- Lokusi merupakan tuturan dasar dalam proses komunikasi lisan yang mengandung makna benar atau salah. Setiap kali berbicara, seseorang melakukan Tuturan Lokusi. Sebagai contoh, ketika individu mengungkapkan pernyataan "Hujan

¹³ Austin, *How to do Things with Words*, 4–163.

¹⁴ Searle, *The Philosophy of Language (Oxford Readings in Philosophy)*, 13–130.

¹⁵ Austin, *How to do Things with Words*, 108.

di luar,". Lokusi bisa dimaknai sebagai tindak tutur yang bisa dibuktikan kebenarannya.¹⁶

- Ilokusi adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang saat mengungkapkan sesuatu melalui perkataan. Proses berbicara tidak hanya sebatas mengkomunikasikan informasi, melainkan juga melibatkan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata. Ilokusi dapat mencakup berbagai hal, seperti memberikan janji, memberikan perintah, atau menyampaikan permintaan. Contoh dari Ilokusi adalah ketika seseorang menyatakan "Saya berjanji akan hadir pada pukul 8 malam".¹⁷
- Perlokusi adalah hasil atau efek yang muncul pada pendengar akibat dari kata-kata yang diucapkan oleh individu yang berbicara.¹⁸

2. Tindak Tutur Ilokusi Searle

John Searle adalah seorang filsuf bahasa yang mengembangkan teori tindak tutur ilokusi. Menurut Searle, tindak tutur ilokusi adalah suatu tindakan yang dilakukan ketika seseorang mengeluarkan suatu pernyataan dengan maksud tertentu. Dalam konteks ini, ilokusi mengacu pada maksud atau tujuan yang terkandung dalam ujaran seseorang¹⁹. Searle mengidentifikasi beberapa jenis tindak tutur ilokusi utama, yaitu:

- *Asertif (Assertives)*: Ujaran ini digunakan untuk mengungkapkan keyakinan atau fakta. Contohnya adalah pernyataan, mengumumkan, menyatakan, dan sejenisnya²⁰.

¹⁶ Austin, 108.

¹⁷ Austin, 108.

¹⁸ Austin, 108.

¹⁹ Searle, *The Philosophy of Language (Oxford Readings in Philosophy)*, 23.

²⁰ Leech, *Prinsip-prinsip Pragmatik*, 327.

- Direktif (*Directives*): Ujaran ini mengarahkan atau meminta pendengar untuk melakukan suatu tindakan. Contohnya adalah perintah, permintaan, dan saran²¹.
- Komisif (*Commissives*): Ujaran ini mengekspresikan niat atau keputusan pembicara untuk melakukan suatu tindakan di masa depan. Contohnya adalah janji dan ancaman²².
- Ekspresif (*Expressives*): Ujaran ini mengungkapkan perasaan atau sikap pembicara terhadap suatu situasi. Contohnya adalah menyatakan suka atau tidak suka, bersyukur, dan menyesal²³.
- Dekleratif (*Declarations*): Ujaran ini menciptakan perubahan dalam keadaan dunia hanya dengan diucapkan. Contohnya adalah mengumumkan pernikahan, memecat, dan memberi nama²⁴.

Searle menyebutkan bahwa tindak tutur ilokusi yang telah dijabarkan memiliki kesejajaran dengan predikat psikologis. Hal ini dikarenakan ketika seseorang mengungkapkan sesuatu dengan tindak tutur ilokusi, ia juga mengungkapkan sebuah keadaan psikologis²⁵. Dalam tulisan ini, akan dieksplorasi bagaimana tindak tutur ilokusi mengekspresikan kondisi psikologis optimisme dalam film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*.

3. Optimisme menurut Martin Seligman

Optimisme adalah pola pikir yang merujuk pada kecenderungan untuk mengharapkan hal-hal positif dalam hidup²⁶. Menurut Seligman, yang merupakan seorang ahli psikologi, optimisme adalah bagian penting dari

²¹ Leech, 327.

²² Leech, 327.

²³ Leech, 327.

²⁴ Leech, 285.

²⁵ Searle, *Expression and Meaning Studies in the Theory of Speech Acts*, 4.

²⁶ Laila Shoukat, Khushnood Arshad, dan Sulaiman Ahmad, "The Bogey Beast By Flora Annie Steele: A Study of Martin Seligman's Positive Psychology (Optimism)," *Journal of Social Sciences Review* 2, no. 1 (26 Maret 2022): 74–93, <https://doi.org/10.54183/jssr.v2i1.16>.

kesejahteraan dan berhubungan dengan hasil kesehatan fisik dan mental yang lebih baik²⁷. Orang yang optimis cenderung melihat hidup dengan pandangan yang lebih positif, lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan, dan lebih baik dalam mengatasi stres²⁸.

Penelitian Seligman menunjukkan bahwa optimisme memiliki beberapa manfaat bagi individu. Manfaat-manfaat ini termasuk:

- Kesehatan Fisik yang Lebih Baik: Orang yang optimis cenderung memiliki hasil kesehatan fisik yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang pesimis²⁹.
- Kesehatan Mental yang Lebih Baik: Orang yang optimis lebih jarang mengalami depresi dan kecemasan dibandingkan dengan orang yang pesimis.
- Daya Tahan yang Lebih Besar: Orang yang optimis lebih baik dalam mengatasi stres dan kesulitan. Mereka lebih mungkin pulih dari kegagalan dan kurang cenderung menyerah dalam menghadapi tantangan.
- Keberhasilan yang Lebih Besar: Orang yang optimis lebih mungkin mencapai tujuan-tujuan mereka dan berhasil dalam hidup. Mereka lebih berani mengambil risiko dan mencoba hal-hal baru, yang dapat mengarah pada keberhasilan yang lebih besar.

4. Gaya Penjelasan (*Explanatory Style*)

Seligman telah mengidentifikasi pada tiga distorsi kognitif cenderung mendasari cara kita memahami pengalaman kita: *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization* yang kemudian disebut *explanatory style theory*³⁰. Dengan mengatasi distorsi ini, kita bisa belajar menjadi lebih optimis.

²⁷ Martin Seligman, *Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment* (New York: Free Press, 2002), 108.

²⁸ Seligman, 108.

²⁹ Seligman, 74.

³⁰ Seligman, *Learned Optimism How to Change Your Mind and Your Life*, 65.

1. Permanensi (*Permanence*)

Permanensi mengacu pada keyakinan bahwa peristiwa atau situasi bisa bersifat sementara atau permanen. Individu yang optimis cenderung melihat peristiwa negatif sebagai sesuatu yang sementara dan percaya bahwa peristiwa tersebut akan berlalu. Mereka juga percaya bahwa peristiwa positif lebih mungkin bersifat permanen. Di sisi lain, individu yang pesimis cenderung melihat peristiwa negatif sebagai sesuatu yang permanen dan percaya bahwa peristiwa tersebut akan terus terjadi di masa depan. Mereka juga melihat peristiwa positif sebagai sesuatu yang sementara dan percaya bahwa hal tersebut tidak akan bertahan lama.³¹

2. Penyebaran (*Pervasiveness*)

Orang optimis percaya bahwa peristiwa negatif terbatas pada situasi-situasi tertentu dan tidak memengaruhi area lain dalam hidup mereka. Mereka melihat kemunduran sebagai insiden-insiden terisolasi dan tidak membiarkan hal tersebut mempengaruhi pandangan hidup mereka secara keseluruhan. Di sisi lain, orang pesimis cenderung melihat peristiwa negatif sebagai hal yang global dan percaya bahwa peristiwa tersebut akan berdampak pada semua area dalam hidup mereka.³²

3. Personalisasi (*Personalization*)

Personalisasi mengacu pada keyakinan bahwa peristiwa atau situasi bisa bersifat internal atau eksternal. Individu yang optimis cenderung melihat peristiwa negatif sebagai hal yang eksternal dan percaya bahwa hal tersebut bukan kesalahan mereka. Mereka juga percaya bahwa peristiwa positif adalah hasil dari tindakan dan kemampuan mereka sendiri. Di sisi lain, individu yang pesimis cenderung melihat peristiwa negatif sebagai hal yang internal dan percaya bahwa hal tersebut adalah kesalahan mereka. Mereka juga melihat peristiwa positif sebagai hasil dari faktor eksternal seperti keberuntungan atau kebetulan.

³¹ Seligman, *Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*, 115.

³² Seligman, 118.

Individu yang memiliki pandangan lebih eksternal cenderung lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan. Mereka lebih baik dalam mempertahankan pandangan positif bahkan saat dihadapkan pada situasi sulit. Mereka dapat melihat peristiwa negatif sebagai hasil dari faktor eksternal dan tidak menyalahkan diri sendiri atas situasi tersebut. Hal ini memungkinkan mereka mempertahankan citra diri yang positif dan menghindari emosi negatif seperti rasa bersalah atau malu.³³

5. ABC pada *Attributional Style Theory*

Attributional style theory adalah teori atribusi terhadap peristiwa-peristiwa dalam hidup. Teori ini terutama digunakan untuk mengidentifikasi pola pikir optimisme atau pesimisme seseorang³⁴. ABC sendiri merupakan singkatan dari *adversity*, *belief* dan *consequence*³⁵.

Martin Seligman menjelaskan bahwa ketika kita menghadapi kesulitan (*adversity*), kita bereaksi dengan berpikir tentang itu. Pikiran kita dengan cepat berubah menjadi keyakinan (*belief*). Keyakinan ini dapat menjadi kebiasaan dan mungkin tidak kita sadari keberadaannya kecuali jika kita berhenti dan memfokuskan perhatian pada keyakinan keyakinan tersebut. Keyakinan tersebut tidak hanya diam, melainkan memiliki konsekuensi (*consequence*). Keyakinan tersebut adalah penyebab langsung dari apa yang kita rasakan dan apa yang kita lakukan selanjutnya³⁶.

- Kesulitan (*Adversity*): Merupakan peristiwa atau situasi sulit yang dihadapi seseorang. Ini bisa berupa kegagalan, konflik, atau tantangan lain dalam kehidupan sehari-hari³⁷.
- Keyakinan (*Belief*): Setelah menghadapi kesulitan, seseorang membentuk keyakinan atau penjelasan terhadap

³³ Martin Seligman, *Menginstal Optimisme (edisi terjemahan)*. Translated by Budhy Yogapra) (Bandung: PT Karya Kita, 2008).

³⁴ Seligman, *Learned Optimism How to Change Your Mind and Your Life*, 257.

³⁵ Seligman, 258.

³⁶ Seligman, 258.

³⁷ Seligman, 258.

peristiwa tersebut. Ini melibatkan cara individu menafsirkan dan memberi arti pada kesulitan yang dihadapi³⁸.

- Konsekuensi (*Consequence*): Keyakinan yang terbentuk kemudian memengaruhi konsekuensi emosional dan perilaku. Ini dapat mencakup perasaan seperti kebahagiaan, kekecewaan, atau keputusan, serta tindakan selanjutnya yang diambil oleh individu³⁹.

Sebagai contoh penerapan ABC tersebut adalah sebagai berikut:

Adversity : Seseorang kehilangan pekerjaan mereka.

Belief 1 : Saya selalu buruk dalam pekerjaan. Ini membuktikan bahwa saya tidak memiliki kemampuan

Consequence 1 : Rasa putus asa yang berkepanjangan, kehilangan rasa percaya diri, dan kemungkinan penurunan kesejahteraan mental.

Adversity : Seseorang kehilangan pekerjaan mereka.

Belief 2 : Saya kehilangan pekerjaan karena ekonomi sedang sulit. Ini hanya situasi sementara dan tidak ada hubungannya dengan kemampuan saya

Consequence 2 : Mungkin terasa lebih mudah untuk mengatasi kehilangan pekerjaan, mempertahankan rasa percaya diri, dan mencari solusi.

³⁸ Seligman, 258.

³⁹ Seligman, 258.

Dalam contoh ini, cara individu menjelaskan kehilangan pekerjaan mereka (keyakinan) mempengaruhi konsekuensi emosional dan perilaku yang muncul. Respon distorsi kognitif yang bersifat personal, permanen, dan global cenderung menghasilkan konsekuensi yang lebih negatif, sementara atribusi yang bersifat eksternal, tidak permanen, dan spesifik dapat menghasilkan respons yang lebih adaptif.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif menggambarkan perspektif fenomenologis, hal ini dapat diartikan metode ini berusaha untuk memahami makna dari peristiwa dalam situasi tertentu⁴⁰. Ada beberapa komponen yang dapat menyempurnakan metode penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library research*) yang diuraikan secara deskriptif. Hal ini dikarenakan data-data penelitian yang akan dianalisis berupa kata-kata. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa tulisan atau lisan dengan berdasarkan pengamatan terhadap objek-objek atau pelaku yang dapat diamati⁴¹.

2. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah video Film AR-

⁴⁰ M Zaim, *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural* (UNP Air Tawar padang: FBS UNP Press padang, 2014), 13.

⁴¹ Nugrahaini Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 109.

*RIHLAH (THE JOURNEY)*⁴² diakses melalui bilibili.tv/id. Penelitian ini tidak memiliki sumber data sekunder, akan tetapi menggunakan referensi yang didapat dari buku, tesis, artikel, jurnal, dan situs atau sumber lain yang masih relevan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat⁴³. Metode simak yang dilakukan yaitu menyimak tuturan yang disampaikan oleh setiap tokoh pada Film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*. Pada metode ini peneliti hanya menyimak film tersebut.

Kedua yaitu teknik catat, setelah melakukan telaah film tersebut, pada teknik catat peneliti mulai mengumpulkan data, menyeleksi kalimat, kata-kata dan frasa yang bisa digunakan untuk data penelitian. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis.⁴⁴ Peneliti mencatat dan mengklasifikasikan tindak tutur yang diduga membentuk optimisme.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif sehingga hasil analisis dalam penelitian ini berupa sebuah teks naratif yang menguraikan Optimisme dalam Tindak Tutur ilokusi yang terdapat pada Film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

⁴² *The Journey*, Animation, Action, Adventure (Manga Productions, Toei Animation, Toei Animation, 2021).

⁴³ M. Zaim, "Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural" (Padang: FBS UNP Press, 2014), 89, <http://repository.unp.ac.id/1830/>.

⁴⁴*Ibid*, hlm. 93.

- a. Mengklasifikasikan tuturan tokoh dalam Film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)* pada bilibili.tv/id sesuai tindak tutur ilokusi Searle.
- b. Menganalisis bagaimana optimisme diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi dengan mengidentifikasi respon terhadap distorsi kognitif.
- c. Menganalisis bagaimana tindak tutur ilokusi mengatribusi peristiwa peristiwa pada Film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*.
- d. Memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sistematika penulisan guna mempermudah peneliti dalam menyusun penelitiannya serta agar pembahasan tersusun lebih tertata dan sistematis sehingga tidak keluar pada inti permasalahan yang akan diteliti. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab dengan rincian adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi uraian objek material penelitian ini yaitu Film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)* dan teori tindak tutur ilokusi Searle serta optimisme psikologi positif Martin Selegman.

Bab III berisi analisis teks Film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)* dengan teori tindak tutur ilokusi Searle dan optimisme psikologi positif Martin Selegman.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran sebagai ringkasan dari penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*. Tindak tutur ilokusi tersebut antara lain adalah asertif, direktif, ekspresif dan komisif. Tindak tutur ilokusi deklaratif tidak ditemukan pada film tersebut. Beberapa dari tindak tutur ilokusi tersebut dituturkan dan mengekspresikan optimisme. Dengan analisis tindak tutur ilokusi John Searle dan analisis optimisme Martin Seligman, penelitian ini menemukan optimisme yang diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan adanya aspek psikologis optimisme yang diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*. Optimisme yang diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi tersebut berupa respon terhadap distorsi kognitif *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*. Selain tindak tutur ilokusi merespon distorsi kognitif tersebut, ditemukan pula bahwa optimisme diekspresikan melalui tindak tutur pada *attributional style theory* Martin Seligman. Penelitian ini menunjukkan bagaimana tindak tutur ilokusi mengatribusi peristiwa-peristiwa pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*.

Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa Optimisme dalam Tindak Tutur ilokusi pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)* hanya diekspresikan pada tindak tutur ilokusi asertif dan direktif. Sedangkan pada tindak tutur ilokusi ekspresif dan komisif tidak ditemukan adanya ekspresi optimisme baik respon terhadap distorsi kognitif maupun atribusi terhadap peristiwa yang terjadi pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*.

B. Saran

Setelah peneliti menjelaskan tentang Optimisme dalam Tindak Tutur ilokusi dan mengidentifikasi jenis tindak tutur ilokusi yang menghasilkan optimisme pada film *AR-RIHLAH (THE JOURNEY)*. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti menyarankan agar ada peneliti lain yang meneliti optimisme melalui tindak tutur ilokusi dengan objek yang berbeda. Hal ini dikarenakan masih kurangnya penelitian yang menjelaskan kondisi psikologis yang diekspresikan melalui tindak tutur ilokusi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Austin, J. L. *How Do to Things with Words*. Oxford: The Clarendon Press, 1962. <https://silverbronzo.files.wordpress.com/2017/10/austin-how-to-do-things-with-words-1962.pdf>.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, n.d.
- Farida, Nugrahaini. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Klarer, Mario. *AN INTRODUCTION TO LITERARY STUDIES*. Second edition. LONDON AND NEW YORK: Routledge, 2004.
- Leech, Geoffrey. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press, 1993.
- Lopez, Shane J., and C. R. Snyder. *Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures*. Washington, DC, US: American Psychological Association. xvii, 495 pp., 2004.
- Searle, J. R. *The Philosophy of Language (Oxford Readings in Philosophy)*. London: Oxford University Press, 1971.
- Searle, John R. *Expression and Meaning Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge University Press, 2012.
- Seligman, Martin. *Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. New York: Free Press, 2002.
- . *Learned Optimism How to Change Your Mind and Your Life*. New York: Vintage Books, 2006.
- . *Menginstal Optimisme (Edisi Terjemahan)*. Translated by Budhy Yogapra). Bandung: PT Karya Kita, 2008.
- Zaim, M. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. UNP Air Tawar padang: FBS UNP Press padang, 2014.

Jurnal

- Borchmann, Simon. "The Intentionality of Questions – a Critique of Searle's Analysis of Speech Acts." *Scandinavian Studies in Language* 11, no. 1 (July 9, 2020): 20–55. <https://doi.org/10.7146/sss.v11i1.121360>.
- Fadhili, Ahmad Fajri, Atika Ameliana, Susriyati, and Awanda Ayu Primasetya. "THE JOURNEY Ar-Rihlah: Analisis Gaya Bahasa Perbandingan (Kajian Stilistika)." *Shaut al Arabiyyah* 10, no. 2 (December 15, 2022): 280–90. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i2.34141>.
- Ningsih, Lisa Widya, and Septi Muristyani. "ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM ADA CINTA DI SMA SUTRADARA PATRICK EFFENDY." *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya* 2, no. 2 (December 31, 2021): 131–56. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i2.3685>.
- Oktafia, Dewi Nur, and Muhammad Thoriqussu'ud. "Deiksis Persona Pertama dalam Anime THE JOURNEY (Ar Rihlah) Karya Peter Cooper Tinjauan

- Pragmatik.” *Puitika* 19, no. 1 (July 21, 2023): 101–13. <https://doi.org/10.25077/puitika.v19i1.195>.
- Putri, Aryani Dwi Inggria, Yuni Kusumawati, Zulma Amalia Firdaus, Hera Septriana, and Asep Purwo Yudi Utomo. “TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM ‘KU KIRA KAU RUMAH.’” *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 2, no. 2 (April 25, 2022): 16–32. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i2.136>.
- Rifa’i, Reza Nur, Chairiawaty, and Sausan M. Sholeh. “Etika Komunikasi Islam Dalam Film Movie Animasi ‘THE JOURNEY.’” *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2, no. 2 (August 7, 2022): 192–99. <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v2i2.4350>.
- Safitri, Rizki Dian, Mimi Mulyani, and Farikah. “Teori Tindak Tutur Dalam Studi Pragmatik.” *KABASTRA: Kajian Bahasa Dan Sastra* 1, no. 1 (December 13, 2021): 59–67. <https://doi.org/10.31002/kabasttra.v1i1.7>.
- Sari, Novianti Dita, Auzar Auzar, and Mangatur Sinaga. “Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Kisah Untuk Geri Karya Monty Tiwa.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (March 3, 2022): 1990–97. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3245>.
- Shoukat, Laila, Khushnood Arshad, and Sulaiman Ahmad. “The Bogey Beast By Flora Annie Steele: A Study of Martin Seligman’s Positive Psychology (Optimism).” *Journal of Social Sciences Review* 2, no. 1 (March 26, 2022): 74–93. <https://doi.org/10.54183/jssr.v2i1.16>.

Situs Web

- Austin, J. L. *How to do Things with Words*. Oxford: The Clarendon Press, 1962. <https://silverbronzo.files.wordpress.com/2017/10/austin-how-to-do-things-with-words-1962.pdf>.
- Borchmann, Simon. “The Intentionality of Questions – a Critique of Searle’s Analysis of Speech Acts.” *Scandinavian Studies in Language* 11, no. 1 (9 Juli 2020): 20–55. <https://doi.org/10.7146/sss.v11i1.121360>.
- CNN Arabic. “8” مع اقتراب موعد عرضه.. الرحلة أول فيلم ‘أنيميشن’ سعودي ياباني, ” 8” <https://arabic.cnn.com/entertainment/article/2021/06/08/the-journey-saudi-japan-animation-film>.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, t.t.
- Fadhili, Ahmad Fajri, Atika Ameliana, Susriyati, dan Awanda Ayu Primasetya. “The Journey Ar-Rihlah: Analisis Gaya Bahasa Perbandingan (Kajian Stilistika).” *Shaut al Arabiyyah* 10, no. 2 (15 Desember 2022): 280–90. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i2.34141>.
- Farida, Nugrahaini. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Klarer, Mario. *AN INTRODUCTION TO LITERARY STUDIES*. Second edition. LONDON AND NEW YORK: Routledge, 2004.

- “Kobun SHIZUNO - Anime News Network:SEA.” Diakses 4 Desember 2023.
<https://www.animenewsnetwork.com/encyclopedia/people.php?id=33694>.
- Leech, Geoffrey. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press, 1993.
- Lopez, Shane J., dan C. R. Snyder. *Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures*. Washington, DC, US: American Psychological Association. xvii, 495 pp., 2004.
- Ningsih, Lisa Widya, dan Septi Muristyani. “ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM ADA CINTA DI SMA SUTRADARA PATRICK EFFENDY.” *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 131–56.
<https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i2.3685>.
- Oktafia, Dewi Nur, dan Muhammad Thoriqussu’ud. “Deiksis Persona Pertama dalam Anime The Journey (Ar Rihlah) Karya Peter Cooper Tinjauan Pragmatik.” *Puitika* 19, no. 1 (21 Juli 2023): 101–13.
<https://doi.org/10.25077/puitika.v19i1.195>.
- Putri, Aryani Dwi Inggria, Yuni Kusumawati, Zulma Amalia Firdaus, Hera Septriana, dan Asep Purwo Yudi Utomo. “TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM ‘KU KIRA KAU RUMAH.’” *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 2, no. 2 (25 April 2022): 16–32.
<https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i2.136>.
- Rifa’i, Reza Nur, Chairiawaty, dan Sausan M. Sholeh. “Etika Komunikasi Islam Dalam Film Movie Animasi ‘The Journey.’” *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2, no. 2 (7 Agustus 2022): 192–99.
<https://doi.org/10.29313/bcsibc.v2i2.4350>.
- Safitri, Rizki Dian, Mimi Mulyani, dan Farikah. “Teori Tindak Tutur Dalam Studi Pragmatik.” *KABASTRA: Kajian Bahasa Dan Sastra* 1, no. 1 (13 Desember 2021): 59–67. <https://doi.org/10.31002/kabastara.v1i1.7>.
- Sari, Novianti Dita, Auzar Auzar, dan Mangatur Sinaga. “Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Kisah Untuk Geri Karya Monty Tiwa.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (3 Maret 2022): 1990–97.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3245>.
- Searle, J. R. *The Philosophy of Language (Oxford Readings in Philosophy)*. London: Oxford University Press, 1971.
- Searle, John R. *Expression and Meaning Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge University Press, 2012.
- Seligman, Martin. *Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. New York: Free Press, 2002.
- . *Learned Optimism How to Change Your Mind and Your Life*. New York: Vintage Books, 2006.
- . *Menginstal Optimisme (edisi terjemahan). Translated by Budhy Yogapra*. Bandung: PT Karya Kita, 2008.
- Shoukat, Laila, Khushnood Arshad, dan Sulaiman Ahmad. “The Bogey Beast By Flora Annie Steele: A Study of Martin Seligman’s Positive Psychology (Optimism).” *Journal of Social Sciences Review* 2, no. 1 (26 Maret 2022): 74–93. <https://doi.org/10.54183/jssr.v2i1.16>.

- The Journey*. Animation, Action, Adventure. Manga Productions, Toei Animation, Toei Animation, 2021.
- Zaim, M. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. UNP Air Tawar padang: FBS UNP Press padang, 2014.
- Zaim, M. “Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural,” 1–123. Padang: FBS UNP Press, 2014. <http://repository.unp.ac.id/1830/>.
- جريدة الجريدة الكويتية, 17 “DX الكويتية, جريدة الجريدة.” «الرحلة» أول فيلم «أنيميشن» سعودي ياباني بتقنية 4
Juni 2021. <https://www.aljarida.com/articles/1623861332697889000>.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA